

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nugroho hadi (2017) Diera globalisasi seperti ini yang sedang berlangsung saat ini. membawa dampak dan pengaruh yang besar terhadap berbagai bidang dan globalisasi ini memungkinkan masuknya dana dari investor luar negeri melalui kebijakan-kebijakan investasi yang dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga bisa berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia ditandai dengan semakin tingginya tingkat konsumsi dan kebutuhan masyarakat akan sebuah produk. Sehubungan dengan hal tersebut, mayoritas Indonesia disektor industri mengalami pertumbuhan, dari semua sektor salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan adalah sektor manufaktur. Pertumbuhan yang terjadi pada industri manufaktur ini tentunya memberikan daya tarik bagi investor untuk berinvestasi di Indonesia dikarenakan Indonesia itu pasar yang sangat potensial. Akan tetapi, sebelum dilakukannya pilihan atau pengambilan keputusan terhadap investasi yang akan dipilihnya, tentu saja seorang investor memerlukan informasi untuk bahan pertimbangan agar dapat return yang sesuai dengan harapan harapan mereka.

Nugroho hadi (2017) Pasar modal itu salah satu penunjang yang bisa digunakan perusahaan untuk mengembangkan dana jangka panjang dengan menjual saham dan melepas obligasi. Agar membawa daya tarik bagi para penjual dan pembeli untuk

mengikuti atau berpartisipasi, pasar modal harus mempunyai sifat yang efisien dan likuid. Pasar modal yang dikatakan likuid apa bila penjual bisa menjual dan pembeli bisa membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal yang efisien apa bila harga dari surat-surat berharga menggambarkan nilai perusahaan secara akurat. Pasar modal sebagai penunjang alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Sedangkan menurut Samsul (2006) pasar modal merupakan tempat penunjang bertemunya permintaan dan penawaran, pihak yang mempunyai kelebihan dana (surplus fund) dengan dilakukannya investasi dengan surat berharga yang diturunkan perusahaan dan pihak yang memerlukan dana (entities) caranya dengan menawarkan surat berharga terlebih dahulu kepada otoritas di pasar modal sebagai perusahaan.

Pandansari (2012) salah satunya fungsi yang utama pasar modal adalah sebagai penunjang untuk mengembangkan modal yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Investor yang menanamkan modalnya memerlukan berbagai informasi yang berguna untuk memperkirakan hasil dari investasinya dalam pasar modal.

Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli diatas bahwasanya pasar modal merupakan sarana atau penunjang untuk meningkatkan modal jangka panjang. Agar menarik perhatian para investor untuk berinvestasi membutuhkan informasi untuk memprediksi hasil dari investasinya.

Amanda (2013) saham itu bersifat *high return-high risk*, saham bisa memberikan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula. Investor juga membutuhkan analisis saham dengan tepat untuk mengurangi risiko yang tidak diinginkan, baik dengan analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan kinerja keuangan suatu perusahaan yang terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya.

Janitra (2015), Analisis fundamental merupakan teknik analisis laporan keuangan yang menganalisis rasio-rasio keuangan. Informasi atas rasio keuangan dapat diperoleh investor dari laporan keuangan suatu perusahaan yang kemudian dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengambil keputusan berinvestasi.

Berdasarkan Enam rasio keuangan peneliti hanya menggunakan empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio nilai pasar.

Menurut Kasmir (2014) adalah Likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2015), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen

perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Kasmir (2008) rasio solvabilitas atau leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (*dilikuidasi*)

Menurut Moeljadi (2006) rasio pasar merupakan sekumpulan rasio yang menghubungkan harga saham dengan laba dan nilai buku per saham. Rasio ini memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang.

Irham Fahmi (2013) rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang.

Jadi disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwasanya rasio nilai pasar merupakan rasio yang mencerminkan situasi yang ada dipasar. Rasio nilai pasar juga memberikan informasi tentang pemiliran investor atas kinerja perusahaan dimasa sebelumnya dan masa yang akan datang.

Berdasarkan empat rasio keuangan yang sudah dijelaskan peneliti hanya menggunakan rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan nilai pasar karena dirasa lebih sering dipergunakan oleh investor untuk menganalisis dan menilai terkait dengan perubahan yang terjadi pada harga saham dan return atas investasi yang dipilih, seperti rasio likuiditas salah satunya Current Ratio dan rasio profitabilitas yaitu: Return On Equity seringkali dijadikan tolak ukur bagi para investor dalam menentukan investasi saham. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menguji lebih dalam tentang “Pengaruh *Current Ratio, Debt Earning Ratio, Earning Per Share, Pftice Earning Ratio dan Return On Equity* Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”

Berdasarkan uraian diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa ada beberapa pendapat yang menyebutkan bahwa CR, DER, ROE, EPS dan PER itu berpengaruh terhadap Return Saham dan ada juga yang menyebutkan bahwa CR, DER, ROE, EPS dan PER itu tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Maka dari itu peneliti mengambil judul “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return Of Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur Terhadap diBursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh ratio yang sebagai dasar untuk penilaian ratio suatu perusahaan pada perusahaan

manufaktur periode 2016-2018. yang diambil dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Earning Ratio* (DER), *Return Of Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Pice Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham*

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Debt Earning Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* ?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?
5. Apakah *Return of Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Mengetahui *Debt Earning Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*
3. Mengetahui *Return Of Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*
4. Mengetahui *Earning per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

5. Mengetahui *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Retun Saham*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini semoga dapat memberi pengetahuan yang sangat berguna, khususnya mengenai pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan dijadikan sebagai sumber referensi bagi kalangan akademik sehingga bisa dikembangkan bagi peneliti selanjutnya apabila melakukan penelitian yang sejenis.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan manajemen untuk bahan evaluasi mengenai menilai keuangan dan kinerja perusahaan.